

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang "Studi Kasus Kualitas Tidur Pasien yang terkena Scabies di Panti Werdha Jambangan Surabaya ” dengan jumlah responden 8 Lansia yang terkena scabies dan mengalami Gangguan Kulit tidurnya. Penelitian ini dilakukan tanggal 16 September – 1 Oktober 2021 .

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Lansia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Lansia Di uptd Werdha Jambangan Pada Bulan September 2021

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	55 – 64	0	-
2	65 -70	1	12.5%
3	>70	7	77.5%
	Jumlah	8	100%

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa di Panti Werdha Jambangan, Surabaya distribusi usia didapatkan responden yang memiliki berusia 65 -70 tahun sebanyak 1 responden (12.5%) dan yang berusia >70 tahun berjumlah 6 responden (77.5%)

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di uptd Werdha Jambangan pada bulan September 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – Laki	2	25%
2	Perempuan	6	75%
	Jumlah	8	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa di uptd Werdha Jambangan, Surabaya distribusi berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden yang berjenis kelamin laki-laki didapatkan sejumlah 2 responden (25%) dan yang berjenis kelamin perempuan didapatkan 6 responden (75%)

4.1.2. Kualitas Tidur

Tabel 4.3 Tabel Hasil Kuisisioner PSQI Kualitas Tidur pada Lansia di uptd Werdha Jambangan pada bulan September 2021

Komponen	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kualitas Tidur Subyektif	Sangat baik	1	12.5 %
	Cukup baik	2	25 %
	Cukup buruk	3	37,5 %
	Sangat buruk	2	25 %
Latensi Tidur	0	6	75 %
	1	2	25%
	2		-
	3		-
Durasi Tidur (jam)	0	2	%
	1	2	%
	2	1	12%
	3	2	25%
Lama Tidur Efektif Di Ranjang (%)	0	3	35%
	1	1	12,5%
	2	1	12,5%
	3	3	35%
Gangguan Tidur	0	-	%
	1	6	75 %
	2	2	25%
	3	-	%
Penggunaan Obat Tidur	0	6	75%
	1	1	12.5 %
	2	-	%
	3	1	12.5%
Disfungsi Aktivitas Siang Hari	0	4	50 %
	1	1	12,5%
	2	1	12,5 %

3	2	25 %
---	---	------

Keterangan Kolom Nilai Skor:

0 = Sangat Baik

1 = Cukup Baik

2 = Agak Buruk

3 = Sangat Buruk

Untuk menentukan Skor akhir yang menyimpulkan kualitas Tidur keseluruhan:

Jumlahkan semua hasil skor mulai dari komponen 1 sampai 7

Dengan hasil ukur:

- Baik : ≤ 5

- Buruk : > 5

Maka didapatkan data sebagai Berikut :

Tabel 4.4 Kualitas Tidur Lansia pada Lansia di Panti Werdha Jambangan pada bulan
September 2021

No	Kualitas Tidur	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	25%
2	Buruk	6	75%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diatas di Panti Werda jambangan, Maka di dapatkan distribusi data berdasarkan kualitas tidur menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 6 responden (75%) dan responden yang mengalami kualitas tidur baik sebanyak 2 responden (25%)

4.2.Pembahasan

Dari 8 responden lansia di Panti Werda jambangan maka di dapatkan distribusi data pada table 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 6 responden (75%) dan responden yang mengalami kualitas tidur baik sebanyak 2 responden (25%). Responden yang mengalami kualitas tidur dalam kategori buruk yang paling banyak pada perempuan ada 4 orang dan Laki – laki hanya 2 orang, Sisa nya 2 lansia perempuan mengalami kualitas tidur baik,

Dari 8 Respondent yang di teliti Adapun 3 responden yang kualitas tidur buruk mengalami gangguan tidur pada komponen Kualitas tidur, durasi tidur dan gangguan tidur yang lain tersebut yang paling sering dialami responden ialah, misalnya gangguan tidur rata-rata memiliki nilai 9 (>5) yaitu terdapat kualitas tidur 2 nilai, gangguan tidur nilai nya 3 , Durasi tidur hari nilai 3,

Dari respondent yang saya wawancara selama beberapa hari ada 2 respondent secara gangguan kualitas tidur di point 5 menunjukkan baik akan tetapi Respondent No 3 yang sudah sembuh dari scabies,akan tetapi muncul masalah lain timbul dia tidak bisa tidur karena memikirkan suatu hal,Respondent ke 4 sudah tidak gatal lagi, karena peranan petugas mengedukasi pencegahan primer untuk memumtus rasa gatal dengan tidak makan telur, atau daging yang mana bisa mengakibatkan gatal, di mulai dan ada1 Respondent Nomer 2 yang awal dia mandiri melakukan kebutuhan nya selang 1 minggu dia habis jatuh dan di pindahkan ke tempat kamar sesama penghuni bed rest, dengan posisi di restain kedua tangan,ketika saya tanyakan dia mau di lepas dan semalam tidak bisa tidur karena kurang nyaman posisi istirahat nya Ketika saya

observasi masih belum sembuh gatal – gatal dan sering kali mengaruk untuk mengurangi gatal di sekujur tubuh nya,

Hasil penelitian yang dilakukan Rahmani, J., & Rosidin, U. (2020) di Satuan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Kabupaten Garut berada pada kategori buruk (64,2%) dengan frekuensi 34 responden dan baik (35,8%) 19 responden, Pada komponen gangguan tidur, hanya terdapat 2 responden saja (3,8%) yang tidak mengalami gangguan tidur. Sisanya yaitu sebanyak 51 responden mengalami gangguan tidur mulai dari rentang skor 1-27 lansia terbangun pada ada sebab antara lain tengah malam ke kamar mandi, akibat nyeri, tidak bernafas dengan nyaman, batuk atau mendengkur, merasa kedinginan, merasa kepanasan Beberapa penyakit yang di derita lansia adalah rematik dan hipertensi. Nyeri akibat penyakit bisa mempengaruhi kualitas tidur dan menjadi gangguan ketika tidur, dan hal lain yang dapat menyebabkan sulit untuk tidur.

Apalagi lansia yang terkena scabies timbul rasa gatal atau dikenal dengan nama intensitas pruritus nokturna yang mana mengganggu tidur malam pada penelitian Penelitian yang dilakukan Silahudin,dkk (2021).Pada santri di kabupaten jember Diketahui bahwa sebagian besar sampel, sebanyak 19 dari 22 responden yang di ambil (86,4%) memiliki kualitas tidur buruk karena nilai total komponen PSQI >5 , dan sisanya 13,6% mempunyai kualitas tidur baik dengan total skor PSQI ≤ 5 , Penyebab gangguan tidur diduga karena gatal yang berat yang diakibatkan oleh lesi skabies nya dengan responden santri berjumlah faktor utama gangguan tidur yang menyebabkan kualitas tidur seseorang buruk.